

**PENERAPAN MODEL *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIC* (VAK)
DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
IPS TENTANG PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 SUROTRUNAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

M Romaryo Molana Malik¹, Muhamad Chamdani², Imam Suyanto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail:romaryo26.rm@gmail.com
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The use of Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) Model with Multimedia in Improving IPS Learning Outcomes About Indonesian Independence Proclamation In Grade V Students of SD Negeri 1 Surotrunan of Teaching Year 2016 / 2017. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of IPS about the proclamation of Indonesian independence. This study is a collaborative action study (PTK). The subjects of this study are teachers and students of class V, amounting to 23 students. Data collection techniques in research, are observation, interviews, and tests. Data validity was using source triangulation and engineering triangulation. Data analysis was using data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the application of Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) model with multimedia can improve IPS learning result.*

Keywords: *Kinesthetic Visualization Auditory, multimedia, IPS learning outcomes*

Abstrak. Penerapan Model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan Multimedia dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Surotrunan Tahun Ajaran 2016 / 2017. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Kata Kunci: *Visualization Auditory Kinesthetic, multimedia, hasil belajar IPS*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat

peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan

bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006). Istilah ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan mata pelajaran di tingkat SD dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *social studies* dalam kurikulum persekolahan di negara lain (Sapriya, 2009:19)

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa siswa kurang aktif, pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan metode ceramah, dan penggunaan media belum maksimal. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Analisis nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 1 Surotrunan, dengan KKM 70 pada mata pelajaran IPS, diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa, hanya 8 siswa (34,78%) yang telah mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 58,70. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai ulangan harian IPS siswa kelas V masih lebih rendah dari KKM.

Salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)*. Shoimin (2014: 226) menerangkan bahwa model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang menggunakan ketiga modalitas gaya belajar baik *visual*, *auditory*, maupun *kinesthetic* untuk menjadikan siswa belajar dengan nyaman. Menurut Huda (2013:289) gaya belajar *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* merupakan gaya belajar yang melibatkan tiga unsur gaya belajar, meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan.

Shoimin (2014: 227-228) mengemukakan langkah penerapan model VAK yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap penyampaian, (3) tahap pelatihan, dan (4) tahap penampilan hasil. Menurut Hyuanita (2012) model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* terdiri dari dua tahap utama yaitu: (1) persiapan, (2) presentasi kelas.

Penerapan model pembelajaran akan lebih efektif apabila disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih peneliti adalah multimedia. Susilana dan Riana (2007: 21) menerangkan bahwa multimedia dapat memberikan pengalaman yang beragam dari segala media, menghilangkan kebosanan siswa, sangat baik untuk kegiatan belajar mandiri. Menurut Rasimin (Mania, 2015:32) langkah-langkah penggunaan multimedia sebagai berikut: (1) merancang multimedia yang sesuai dengan materi yang dipelajari, (2) mempersiapkan alat-alat elektronik dalam penyajian multimedia, (3) penyajian multimedia, dan (4) penjelasan multimedia kepada siswa agar materi yang dipelajari mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar ips tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Surotrunan tahun ajaran 2016 / 2017?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS

tentang proklamasi kemerdekaan melalui penerapan *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* dengan multimedia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Surotrunan tahun ajaran 2016 / 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Surotrunan pada tahun ajaran 2016/2017 yang berlangsung dari Bulan November 2016 sampai Juli 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 11 siswa putra dan 12 siswa putri.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari guru kelas V dan siswa kelas V. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang digunakan yaitu siswa dan guru. Adapun triangulasi teknik yang digunakan yaitu tes, observasi, dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif yang meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu 80% untuk ketuntasan hasil belajar IPS siswa dengan KKM penelitian yaitu 70. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V. Arikunto

(2013: 138-140) mengemukakan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Surotrunan dilakukan dalam tiga siklus dengan enam kali pertemuan. Jumlah siswa kelas V selama penelitian berjumlah 23 siswa.

Proses pembelajaran IPS melalui penerapan model *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* dengan multimedia dilaksanakan dalam empat langkah yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap penyampaian, (3) tahap pelatihan, dan (4) tahap penampilan hasil.

Penerapan keempat langkah dari model *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* dengan multimedia dari siklus I sampai siklus III berjalan dengan baik dan lancar serta berdampak positif bagi siswa. Siswa menjadi aktif, antusias, dan tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dapat dinyatakan berhasil karena hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut tabel perbandingan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I sampai III

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan (%)
I	68,48	65,27
II	81,74	86,95
III	87,61	100

Berdasarkan tabel 1., diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 68,48 dengan persentase ketuntasan 65,27%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,74 dengan persentase ketuntasan 86,95%. Adapun pada siklus III nilai rata-rata siswa semakin meningkat menjadi 87,61 dengan persentase ketuntasan 100% sudah melebihi target indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oftiyani (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen. Hal tersebut dapat dilihat dari ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus I yang mencapai 68,81% , siklus II meningkat menjadi 86,66% dan pada siklus II mencapai 98,07%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia 1 dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Surotrunan tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki saran yaitu penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia hendaknya menjadi salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi atau mata pelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik model dan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hyuanita. (2012). *Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik*. Diperoleh pada tanggal 5 Desember dari <http://janghyunita.blogspot.co.id/2012/10/model-pembelajaran-visual-auditori.html>.
- Mania, S. (2015). *Penggunaan Model Visual Auditori Kinesthetic (VAK) Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Tentang Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SDN 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2014/ 2015* Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Diperoleh 5 Desember 2016, dari <http://digilib.uns.ac.id>.
- Oftiyani, O. (2016). Penerapan Model VAK dengan Multimedia dalam Peningkatan

hasil belajar IPS tentang Perkembangan Teknologi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Diperoleh 7 Mei 2017, dari <http://digilib.uns.ac.id>

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.

Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Kooperatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susilana dan Riyana. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.